

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan asuhan keperawatan ini didasarkan pada kaidah asuhan keperawatan yang terdiri atas langkah-langkah yaitu pengkajian, diagnosa, intervensi keperawatan, implementasi dan evaluasi pada bayi BBLR dengan termoregulasi tidak efektif maka diperoleh simpulan sebagai berikut :

1. Pengkajian

Berdasarkan hasil pengkajian tidak semua data yang ada pada tinjauan teori ditemukan pada kasus dengan bayi BBLR dengan termoregulasi tidak efektif. Didapatkan adanya perbedaan hasil pengkajian antara kasus satu dan kasus dua.

2. Diagnosa

Perawat tidak merumuskan diagnosa sesuai dengan yang peneliti susun yaitu termoregulasi tidak efektif melainkan diagnose yang dirumuskan perawat diruangan yaitu hipotermia. Terdapat perbedaan pedoman teori peneliti dan perawat di ruang NICU RSUD Mangusada Badung.

3. Intervensi

Rencana keperawatan yang disusun tergantung kepada masalah keperawatan yang ditemukan masing masing pasien. Rencana keperawatan pada bayi BBLR, yang digunakan di ruangan berbeda dengan rencana keperawatan yang

peneliti rumuskan. Terdapat perbedaan teori antara perawat dan peneliti karena perawat lebih mengatasi masalah utama.

4. Pelaksanaan

Pelaksanaan tindakan keperawatan pada kasus 1 dan kasus 2 telah dilaksanakan sesuai dengan rencana tindakan yang telah disusun berdasarkan situasi dan kondisi pasien saat itu. Implementasi keperawatan telah sesuai dengan yang peneliti susun yaitu selama 3x24 jam. Perawat tidak menegakkan diagnosa keperawatan dan intervensi keperawatan termoregulasi tidak efektif , tetapi perawat tetap melakukan implementasi untuk mengatasi termoregulasi tidak efektif.

5. Evaluasi

Evaluasi dilaksanakan dengan mengacu pada kriteria hasil yang telah ditetapkan pada intervensi keperawatan. Terdapat persamaan teori peneliti dan perawat dalam mengevaluasi menggunakan teknik SOAP. Dari hasil evaluasi kasus 1 dan kasus 2 terdapat persamaan dan perbedaan hasil evaluasi asuhan keperawatan yang diberikan kepada kedua bayi tersebut.

B. Saran

1. Bagi rumah sakit

Kepada pihak Rumah Sakit agar tetap mempertahankan kualitas pelayanan dan tetap memberikan pelayanan yang optimal melalui perencanaan yang efektif dan efisien dengan menerapkan prinsip keperawatan yang tepat sehingga pelaksanaan keperawatan dapat terlaksana secara optimal.

2. Bagi Jurusan Keperawatan Poltekkes Denpasar

Diharapkan dapat menambah literatur di perpustakaan jurusan keperawatan Poltekkes Denpasar dan sebagai bahan pustaka untuk peneliti selanjutnya dalam mengembangkan ilmu pengetahuan khususnya dalam bidang kesehatan, pada bayi BBLR dengan termoregulasi tidak efektif.